

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50

Brewster ingin kedjelasan sikap AS tentang peristiwa Indonesia

Apa akibatnja djika Belanda tidak ingin masuk Pakat Atlantika?

Sekitar masaalah bantuan ECA buat Belanda

Dari Washington "AP" kabarkan Senator Owen Brewster, fraksi Republikan, pada hari Minggu menanya bagaimana bisa ditjotjokkan hadiah yang masih mengalir djuga dari berdjuta2 uang A.S. kepada Pemerintah Belanda yang "menggunakan semua kegunaannya buat melumatkan" Republik Indonesia dengan "pernyataan kita bahwa simpati kita adalah semuanya kepada Republik".

Senator Brewster adalah pengarang dari undang2 yang masih tergantung yang akan menghentikan uang Rantjangan Marshall kepada Belanda ketjuali mereka menjelenggarakan perintah2 dari Dewan Keamanan UNO di Indonesia. Sementara itu "National Planning Association", satu grup partikelir, djuga mengesijam Belanda.

Panitia Politik Internasional dari himpunan itu mengadjak UNO mengadakan sanksi terhadap Belanda dan mengusulkan menahan bantuan Amerika ketjuali Pemerintah Nederland merubah politiknja di Indonesia.

Senator Brewster, ditentjui disatu program radio, menaksir bahwa Belanda sudah menerima kira2 1 ribu djuta dolar dari uang Rantjangan Marshall, Bank Sedjagat dan Bank

Import-Expor dan bahwa mereka mau 600 djuta lagi dari sebarang pengluasan dari program ECA.

Kepentingan2 Belanda dan Britis, kata dia, telah menarik kira2 200 djuta dollar setahun dari Indonesia sedang penduduk putera bumi berpenapat, "beroleh kira2 15 atau 30 sen sehari buat sekeuarga dari 5 orang" (hitungankukul rata? - red. Waspada).

Ed Hart, djuru tulis dari program radio itu, mengatakan, "buat apa ditentjui hal-hal itu?"

mereka di Indonesia, Pemerintah Belanda ada membilang bahwa kalau mereka keluar komunis2 akan segera masuk".

Brewster mensugges bahwa komunis2 di Indonesia sedikit sekali bilangannja, tetapi melan djutkan kalau suasana yang sekarang masih terus, "dan kalau UNO tidak memaksa kan titik pandangannja, memang hal itu akan main ketangan komunis2".

Ditanya apa akibat ke Depar temen Luar dari usul undang2nja buat memotong bantuan ke pada Belanda, Brewster mengatak an: "Dafil yang dipakai mereka didalam Pakat Atlantika - bahwa kalau kita madju terus dengan pikiran begini maka Belanda tidak mau masuk dalam Pakat Atlantika.

"Kalau kita mesti beli kerdjasa sama Belanda didalam Pakat Atlantika dengan harga mensalibkan rakjat yang kita kita sahabat kita, saja merasa pasti Pakat Atlantika dan UNO akan menjdjumpa kesudahan yang menjedihkan".

KEKATJAUAN TERBIT LAGI DI DURBAN

Dari Durban Reuter mewartakan bahwa kembali timbul kegaduhan antara orang2 India dan Afrika. Sebabnja ialah karena ketjelasan bus yang menjebakan seorang perempuan Afrika mendapat luka2 hebat sesudah mana kira2 300 orang menjerang dan membakar bus tadi. Tidak lama sesudah itu sebuah bus dengan orang India ditembaki seketika itu djuga. Polisi kedua kali itu dapat mengembalikan ke amanan.

ANGGOTA2 DEWAN KOTA DI DJAKARTA

Belum setjara pilihan.

Menurut pemberitahuan departemen dalam negeri keadaan di Djakarta belum mengizinkan diadakannja pemilihan dewan perwakilan dan dewan pekerdja bu at hamute Djakarta. Karena itu buat sementara hanya akan diang kat sebuah dewan yang tidak ter lah besar, terutama akan diperhatik an keahlian seseorang.

Ditentukan bahwa anggota de

dari 9 orang Indonesia, 3 orang Belanda, 2 orang Tionghoa dan 1 orang Arab, djadi 15 orang. Anggota akan diangkat oleh gu bernur Djakarta dengan sedapat mungkin memperhatikan kemauan penduduk. Djadi dewan ini lebih banjak merupakan dew. pekerdja yg mempunjai tugas istimewa mengambil tindakan2 buat pemilhan. Dewan harian akan terdiri dari walkot sebagai anggota me rangkap ketua, dan 4 anggota ter diri 2 orang Indonesia, 1 orang Belanda dan 1 orang Tionghoa, demikian Aneta dari Djakarta.

DR. BEEL MUNGKIN KEM BALI HARI SELASA

Aneta Den Haag wartakan, Wakil Tinggi Mahkota bermaksud sedapat mungkin kembali ke Indonesia pada hari Selasa malam.

SIDANG FEDERAL DI BANDUNG DITUNDA

Aneta Djakarta kabarkan, konferensi federal di Bandung, yang si dang pertama beriktujnja semula di ts tapkan pada tanggal 21 Februari, telah ditunda sampai pada kira2 tanggal 1 Maret.

TURKI MUNGKIN AKUI ISRAEL

"UP" Bagdad wartakan Hussein Yalcin, warga Turki yang menjadi ketua dari Komisi UNO buat Palestina, hari ini membliskan, Turki2 mungkin meanugerahi pengakuan kepada Israel. Katanja Turki2 bersim pati kepada hak2 Arab, tetapi akan mengakui Israel sebab keadaan militernja mawadjabkan dia terus menerima sokongn dari A.S.

Desas desus sekitar perundingan damai di Tiongkok

SunFo jg tak ingin pulang ke Canton

PERPETJAHAN DIKALANGAN NASIONALIS

AFP Hongkong wartakan, di Hongkong tersiar kabar angin lagi bahwa perang saudara di Tiongkok tidak lama lagi akan berachir. Sebabnja desas desus itu tersiar adalah kesepian dime dan pertempuran yang telah berlangsung sedjak beberapa hari ini dan pula karena, satu maklumat radio komunis di Tiongkok, bahwa delegasi komunis untuk mengadakan perundingan perdamaian dengan delegasi nasionalis resmi tidak lama lagi akan diang kat.

Di Nanking seorang dari kalangan yang terdekat dengan wakil

presiden Li Tsung Yen menerangkan, bahwa Li Tsung Yen berse dia untuk bertemu dengan pemimpin komunis Mau Tse Tung djika yang disebut belakangan ini menghendakinnja. Keterangan itu diberikannja berkenaan dengan suatu berita dalam suatu harian komunis di Peking yang menjata kan bahwa Li akan disambut baik djika ia mengundjungi Peking. Selain itu komunis menje but2 tentang kemungkinan diadainja pertemuan antara Li dan Mao kepada seorang profesor dari Nanking anggota delegasi yang beberapa waktu jl. mengundjungi

Peking untuk mendesak diadainja perundingan dengan lekas.

Ketua Yuan legislatif dengan resmi mengumumkan bahwa Yuan, sesuai dengan kehendak sebagian terbesar anggota, tidak lama lagi mengadakan sidang pleno di Nanking tidak di Shang hai.

"UP" Shanghai wartakan Wk. Presiden Li Tsung-jen dan gerombongan penasihatnja telah sampai di Canton dari Nanking dan sumber djertjaja mengabarkan Li bersedia mengadjudkan ka tadua kepada Perdana-menteri Sun Fo dan kabinet menjuruh pulang ke Nanking. Penolakan Sun Fo akan memperkuat tangan Li dalam tujuan berdamai, tetapi masih belum djelas di Shanghai apakah Wk. Presiden Li ada keuaasaan menuntut Sun Fo meletakkan djabatannja dan mengangkat perdana menteri dan kabinet baru.

Penasihatnja Kan Chieh-hou, Chie Chuang-wei, Huang Sze-huan dan Cheng Hui-yuan menemani Li.

"UP" Canton wartakan kedatangan Wakil Presiden Li di Canton kelihatannja sbagai permulaan dari penghabisan perperjtahan didalam pemerintahan Tiongkok dengan kemenangan dipihak golongan berdamai dari Li. Bertak2 mengabarkan Chiang Kai-shek menjuruh Perdana-menteri Sun Fo, pemuka dari golongan berperang, meletakkan djabatannya dari pertentjahan dan diantar dua golongan itu, yang telah melakukan perang asabat diantara sesama. Sun Fo agaknja akan diberi la in djabatan menurut tradisi Tiongkok dan persatuan akan bisa mempertjapat perundingan berdamai yang telah tertegun2 karena kaum merah mengatakannja mereka tidak tahu dengn golongan mana mestinnja berunding.

Resolusi Kongres Muslimin di Karachi

Menuntut ditariknja tentera Belanda dari Indonesia

Reuter Karachi wartakan, Kongres Muslimin yang diang sunkan di Karachi oleh perguruan-perguruan tinggi Islam, menerima baik empat buah resolusi yg mengenai Indonesia, Palestina, Kashmir dan Hyderabad.

Dalam resolusi tentang Indonesia dituntut supaya tentera Belanda ditarik dari Indonesia, sedang kan negara2 Islam yang berada di bawah pemerintahan kolonial harus mendapat hak untuk menentukan nasibnja sendiri.

Dalam resolusi yang lainnja di adjukan protes terhadap gerakan anti Islam di Palestina. Dan se buah resolusi yang lainnja pula menuntut supaya ke Hyderabad dikirikkann suatu Komisi Dewan Keamanan yang tidak memihak.

"AFP" Karachi kabarkan, bahwa pada hari Djum'at di Karachi

telah dibuka kongres kaum Islam sedunia, yang dihadiri oleh wakil2 dari 15 negeri. Konperensi ini diselenggarakan oleh organisasi dunia kaum Islam.

Dalam pertemuan ini dibitjarkan soal2 mengenai Palestina, Kashmir, Hyderabad dan Indonesia.

Seterusnja U.P. beritakan, kongres kaum Islam sedunia, yg telah diadkan di Karachi untuk pertama kali, telah memilih Khali Quz zaman menjadi presiden dewan dunia Islam. Quzzaman ialah organisator dari kongres ini dan satu2nja tjalon presiden ia di angkat untuk tiga tahun.

Kongres tersebut telah menerima baik suatu resolusi, yang ber isi perjtjahan turut berduka tjita dengan meninggalnja Mohamad Ali Jinnah, Gubernurjdjendral pertama dari Pakistan.

Fakir Ipi mengatjau lagi diperinggan Pakistan

Dari Karachi "AP" wartakan Fakir Ipi yang terkenal memulailagi perbuatan bermusuhan terhadap Pakistan disepandjang peringgan Afghanistan, demikian menurut pemberikabar yang diperjtjaja.

Delapanratus orang puak yang bersendjata, pengiring dari kepala puak Islam yang litjin itu, yang pernah bertahun2 bertempur melawan Britis, pada hari Kamis jl. menjerang satu benteng di Thal. Kata pemberikabar mereka dipukul mundur sesudah bertempur beberapa djam. Belakangan tempat mereka mengasoh dibom oleh pesawat2 Pakistan.

Kalangan resmi di Bukota Pakistan mengatakan timbulnja kegiatan Fakir itu lagi ialah berhubungan dengan penghentian tembak menembak di Kashmir, dimana orang2 puak yang dojan berperang tiba2 kehilangan pekerdjaan.

PEMOGOKAN BESAR2AN DI ITALIA

"UP" Roma wartakan pekerdja2 pengangkutan bersekutu dengan golongan2 buruh komunis mogok dalam 24 djam mulai tengah malam tadi, melumpuhkan dinas dalam hamite dan sekitarnya Serikat2 sekerdja pengangkutan2 mempunyai anggota 60.000 orang pekerdja yang ditjajet. Anggotadari gabungan Buruh yang anti-komunis menentang pemogokan itu.

Di Milano dan Roma pembesar pembesar kota mengadakan pengangkutan darurat buat mengentengkan kesulitan. Meski begitu diduga pemogokan itu bersakibatnja di Roma dimana bus2 hamite biasannja mengangkut penduduk kota yang 2 djuta itu dari pinggir ke tengah kota. Pemogokan akan berhenti pada tengah malam Selasa. Pemogokan diadkan buat menjokongn tuntutan kenaikan gadjij yang kata perseroan2 pengangkutan tidak bisa dilulukan mereka berhubungan dengan bertambahnja belanja mendjalankan bus2 dil.

Kekuasaan penindjau militer UNO di Indonesia

Apa kerdja mereka kini?

SEBELAS perangkatan penindjau militer UNO kini berpatroli di Jawa dan Sumatera, tetapi pemandang an pada tempat2 mereka membukakan bahwa ada luhak2 yang luas dari kerusuhan gerila tidak pernah ditindjau, tulis Arnold C. Brackman, wartawan Uni Press di Djakarta.

Badan Pengelola Militer UNO ter rang2 mengakui keadaan hal yang begini. Badan itu - sekelompok dari 3 orang opsir2 sulung bangsa Belgia A.S. dan Australia - mengawur kegiatan2 dari perangkatan 26 bangsa yang ada di medan pertempuran. Kini ada 39 orang penindjau di Indonesia.

Didalam satu maklumat Badan itu menjatakan: "Umumnja, penindjau2 militer dari Komisi UNO di Indonesia ada berkerdja di bagian2 dari bekas daerah Republik kini dibawah pengawasan Belanda".

"Bekas" djafsirkan oleh Badan tsb. tjuma mengenai daerah2 yang diduduki Tentera Belanda dibulan Desember jl. dan bukan daerah yang diduduki sesudah aksi militer Bidjara pertama ditahun 1947.

Dalam perkataan biasa, ini bererti bahwa daerah2 seperti Djawa Barat dan Djawa Timur kini tidak ditindjau meskipun pembesar2 Belanda dan Republik saling tuduh menuduh adanya penjuspunan setjara besar2an dan perang gerila didua2 tempat tsb.

Ada diketahui beberapa penindjau merasa tidak enak dengan keadaan hal yang begini.

Badan Pengelola Militer bungkem betul tentang hal2 militer. Opsir2 mengakui dengan bebas ini adalah garishaluan dari UNO djini. Garishaluan berhasia dan tidak mentjeritakan baru2 ini mentjapai

puntjaknja dimana UNO tidak mau melaporkan setjara resmi bahwa setidak2nja ada dua kali kejadian penindjau2 militer ditembaki selagi mereka melakukan kewadjaban mereka yang berbatas. - dua2 peristiwa itu beritjajah untuk kepentingan umum.

Pada penindjau militer di Indonesia beroleh penerangan setjara langsung dari markas Tentera Belanda di Djakarta atau setjara menemani konvoi2 dan menjaksikan operasi2 di medan pertempuran.

Tidak pernah diadkan kontak dengan satuan2 gerila Republik, dan Badan Pengelola Militer itu tidak mendengarkan komunike militer Republik ada tertentu di starkan oleh radio bawah tanah Indonesia. Tidak ada penindjau militer ditempatkan di luhak2 yang tidak diduduki Tentera Belanda.

Pemandangan setjara militer membukakan tidak ada perangkatan militer UNO ditempatkan djantara Surabaja dengan Banjuwangi, satu luhak perkebunan yang kaja 120 mil pandjanganja di Djawa Timur.

Sumber2 militer Belanda dan komunike resmi dari Tentera Nederland melaporkan ada perkelabihan di daerah tji. Belanda djuga menuduh orang2 Indonesia menjusup ke bagia2 ini berbulu2 yang lalu. Dan orang2 Indonesia mengia.

Keadaan yang serupa ada di Djawa Barat, dimana satu perangkann ditempatkan di Bogor (Buitenzorg), sebuah kota bua: mengasoh dekat ke Djakarta letaknja didjaln ke kota besar Bandung, markas Tentera Belanda buat Djawa Barat.

Sumber yang dipertjaja meletakkan sebab musabab dari keadaan tsb begini kepada ketidak mauan pembesar2 Belanda mengtrinkan kebebasan bergerak buat penindjau2 militer diseluruh Djawa dan Sumatera.

Lakin, garishaluan UNO yang menjensur hal2 militer menjembunjtikan masalah ini dibelakang hempa-

ngan gelap. Sumber yang dipertjaja mengatak an pada 25 Djanuari UNO menjam palikan sesusun pertanjaan2 kepada Komando Tinggi Belanda tentang suasana militer, agaknja termasuk didalamnya soal bergerak. Tidak ada diterima djawaban.

Sumber itu mengatakan pada 7 Pebruari UNO mengirim satu "peringtan" kepada Belanda. Lagi2 tidak diterima djawaban.

Djurbitjara resmi dari UNO tidak mau mengulas dalam hal ini. Lakin dia ada menegaskan bahwa penindjau2 militer djizinkan berpergian dari pangkalan2 penindjauan mereka hanya didalam konvoi2 Belanda dan oleh karennja kegiatan mereka djadi berbatas.

Diwaktu ini tjuma ada tiga perang katan diseluruh Sumatera, yang melingkupi daerah luasnja serupa dengan Djermania dan Belgia disatukan.

Di Djawa, ada 8 perangkatan yang berkerdja. Tetapi tjuma tiga diantarannja yang ditempatkan dibekas kota2 Republik: Jogjakarta, Surakarta dan Madiun.



SUASANA SEDJAGAT MINGGU LEPAS

Pembijaraan tentang Pakat Atlantika Utara rupanya masih hangat terus, salah satu diantara sebabnya ialah masalah bantuan yang lantas diberikan apakah sebuah negeri diserang.

Undang-undang dasar Amerika Serikat tidak ada memberi ke lapangan kepada presidennya untuk memaklumkan perang. Hak perang terganggu ditangan Kongres sendiri.

Hal ini menjadi rintangan untuk menjijatkan perdijandjian Atlantika, sebab rantjangan perdijandjian ini menghendaki suatu bentuk tegas. Jaki kalau salah satu negara Eropah diserang musuh, maka dengan sendirinya Amerika wadajib membantunya.

Untuk menjelaskan dasar perdijandjian yang demikian sifatnya, Amerika perlu lebih dulu merubah undang-undang dasar. Misalnja, kekuasaan memaklumkan perang diserahkan kepada Presiden.

Kesulitan yang dihadapi bila ditunggu putusan kongres lebih dulu ialah kemungkinan bahwa kongres menolak untuk turut berperang. Boleh jadi karena memimbang ruginja lebih banyak dari untungnya.

Dalam hal demikian maka Pakat Atlantika tidaklah ada harga nja.

Kalau kekuasaan memaklumkan kan perang dirobah menjadi kekuasaan Presiden sadja samalah artinya dgn Senaat menanggalkan satu-satunya kekuasaanja yang paling berharga, dan disamping itu Presiden kian luas pula kekuasaanja. Pada hal kekuasaanja selama ini sudah luas sekali. Dalam lingkungan pelaksanaan pemerintahan (uitvoerende macht) kekuasaanja hampir tidak berbatas. Ia mempunyai kabinet (para menteri) yang bertanggung jawab padanja, bukan kepada dewan perwakilan rakyat.

Walupun demikian, njata tegas bahwa rakyat Amerika Serikat insaf akan pentingnya Pakat Atlantika. Tegastnja Amerika Serikat harus melaksanakan rantjangan Truman untuk mengempung blok Soviet, baik terhadap perang dingin maupun terhadap perang sebenarnya nanti. Dilihat dari keterangan-keterangan yang diumumkan oleh Acheson ada nampak tanda-tanda bahwa pemerintah Amerika bisa melewati rintangan terhadap masalah diatas tadi. Senaat sendiri kini tidak keberatan yang Acheson meneruskan perundingan mengenai Pakat Atlantika itu. Setidak-tidaknya Senaat akan mengizinkan pemerintahja boleh memberikan "bantuan", asalkan dalam perdijandjian itu Amerika mempunyai hak bebas untuk memilih "bantuan" matjam mana kiranja yang hendak diberikannya nanti.

Kemaren dulu di Washington telah diadakan perundingan tiba tiba antara pemerintah Amerika Serikat dengan lima negara negara pakat Brussel, yaitu Perantjis, Inggris, Belgia, Belanda dan Luxemburg. Dikabarkan, bahwa dalam konpensasi ini menteri luar Amerika Acheson ada memberi taahukan hasil pembijaraan antara pemerintahja dengan panitia luar negeri dari Senaat mengenai soal diatas.

Bagaimana sambutan negara-negara tersebut belum dapat kita ketahui, tapi dapat diduga bahwa dari hasil pembijaraan ini akan dapat diukur sampai dimana kekuatan Pakat Atlantika itu nanti untuk menghadapi bahaya Soviet.

Dari pendjelasan diatas dapat lah dipahamkan bahwa pakat Atlantika ini satu bahaya besar buat Soviet. Itu pula sebabnya Soviet kini sedang mengusahakan taktik balasan. Salah satu diantara rantja dapat ditegaskan dari undang-undangnja pada Noorwegen, Sweden dan Denmark jaitu negeri-negeri Skandinavia untuk mengadakan sematjam perdijandjian tidak saling menjerang.

Taktik ini mudah dimengerti. Negeri-negeri itu boleh disebut tidak mempunyai kepentingan langsung dengan pergolakan Barat. Djadi kalau mereka diam sa-

PALAR KONTRA PEM. BELANDA

Keterangannya tentang keadaan militer di Indonesia

Reuter Lake Success kabarkan:

"Sebagai akibat tindakan angkatan perang Republik dan siasat gerilja dari penduduk preman, maka pasukan Belanda di Indonesia kini berada dalam keadaan mempertahankan diri", demikian pada hari Djum'at diterangkan oleh wakil Republik pada Dewan Keamanan, Palar, Ia mempersamakan kedudukan militer Belanda dengan rangkaian "kantong2" didalam daerah yang diduduki oleh kaum Republikan.

Palar mengutipkan keterangan ini dalam suatu konferensi pers serta mengatakan, bahwa ichtisar yang dibentangkan oleh nja itu menundukkan gambaran pertama jg sebenarnya sedjak permulaan aksi polisionil Belanda dalam bulan Desember.

"Siasat perlawanan kami dalam fase pertama telah berhasil baik", demikian Palar. "Kami telah melepaskan kota2 yang agak besar kepada musuh. Tentara dan persediaan2 tentara kami tetap utuh dan kami menjusup ke belakang garis2 pertahanan Belanda. Dalam pada itu telah di adakan pula "daerah2 pertempuran". Siasat sedemikian itu tidak sadja telah berhasil dalam rantjangan semula untuk melumpuhkan Belanda, akan tetapi kini meng akibatkan, bahwa Belanda telah terdesak untuk mempertahankan diri.

"Sensur Belanda di Indonesia telah menjembujikan keterangan-keterangan ini bagi Komisi PBB untuk Indonesia dan bagi Dewan Keamanan, pada waktu organisasi yang disebut terachir itu sedang membitjarakan resolusi yang mengenai Indonesia yang terachir.

"Belanda sengadja menundjuk-

kan seakan2 merekalah yang merupakan kekuatan militer yang berkuasa di Indonesia", demikian Palar, "akan tetapi hal yang sesungguhnya adalah sebaliknya".

"Keterangan2 yang pada hari Kamis telah diterima dari pemerintah-darurat di Sumatera menundukkan, bahwa keadaan militer telah melampaui taksiran2 Republik yang diberikan pada waktu yang lalu.

Dalam persilah (dari Sumatera) itu telah dibenarkan berita, bahwa di Sumatera telah terjadi suatu pemberontakan dalam kalangan tentara Belanda, yang berakibatkan, bahwa atas dirinja sedjumlah 213 orang anggota tentara Belanda telah dijalan-kan hukuman mati dan jang memerlukan pula intervensi dari panglima tentara Belanda, djenderal Spoor.

(Landjutan kehal, 3 ladjur 1)

dja, maka Eropah Barat tentu tidak dapat menggunakan mereka sebagai alat atau mengadakan pantjangan-pantjangan dan pro-pakasi sehingga nanti memung-kinakan mereka terseret dalam sesuatu persengketaan.

Jang bimbang sedikit ialah Noorwegen. Negeri ini agak mereng ke Barat, boleh jadi karena hubungan dagangnja. Tapi walupun demikian, agaknya djustru dari sikap Skandinavia sekatarang ini Amerika Serikat sendiri seperti mendapat pelajaran, bahwa mengadakan suatu pakat keamanan sekali-kali tidaklah berarti untuk meluaskan kesempatan kepada negara-negara Eropah Barat memainkan peranan imperialis atau memelihara djadja-han masing-masing dibawah pa-jung bom atom Amerika dan negara-negara Skandinavia yang tak mengenal semangat pendja-djahan itu.

Disini terlihat bagaimana bantjannya soal-soal berat yang begitu sulit dipetjah oleh Amerika, karena negara-negara Eropah Barat sendiripun tjukup bidjak untuk memainkan tjakornja, sebab bagaimanapun negara-negara itu tentu berusaha pula supaya haluan-haluan penting tidak ditetapkan di Washington, haluan itu sedapat-dapatnja mereka hendak atur di London atau di pusat pusat pemerintahan di Eropah Barat.

Sebagai alasan mereka bisa mengatakan, bahwa yang paling dekat menghadapi antjaman Soviet bukan Amerika, melainkan negara mereka sendiri. Sebab itu Amerika tidak bisa separoh-separoh hati, kalau Amerika main separoh-separoh mereka pun bisa pula main separoh terhadap rantjangan Marshall, dan djika ini terdjadi buat Amerikapun bukan soal ketjil.

Dalam sementara itu kekuatiran terhadap agresi dari Soviet nampaknja kian menundukkan bahwa tiap-tiap negara pada waktu ini harus tahu menempatkan diri di dalam iklim mana ia berada. Ini dibuktikan oleh perdjalaran menteri luar Turki yang datang ke Paris, untuk membitjarakan angan2 mengadakan pakat Lautan Tengah. Demikian pula dengan maksud perdjalaran menteri luar Yunani yang kabarnja akan minta turut dalam pakat Atlantika Utara. Berhubung dengan kegelisahan Yunani dan Turki ini maka dapatlah di tarik kesimpulan bahwa masalah pertahanan di Lautan Tengah sudah tidak dapat disamping-sampingkan lagi seperti selama ini.

Peranan Turki dipergolakan per-

ang dunia kedua menundukkan satu sukses dari negeri itu didalam menentukan kedudukannya menghadapi blok-Djerman dengan blok Moskow dahulu. Walaupun demikian, ini tidak berarti jang Turki djuga akan berhasil mendjadi orang netral seperti dulu, sebab antjaman Rus padanja bukan soal sehari dua ini, melainkan soal lama. Negeri itu mempunyai letak tempat yang sangat baik, terutama karena selat Dardanellenja. Bagi negara2 Barat, selama negeri ini ada dan ting-gal netral selama itu ia berguna untuk menghempang penobro-ssan Rus dari Laut Hitam. Tentang kedudukan Yunani pun menerbitkan seribu satu masalah, kalau negeri ini dikuasai komunis, soal lautan Tengah bagi Rus tidak lagi seberat sekarang. Sebab itu djelaslah baik soal Turki maupun soal Yunani tetap merupakan "agenda" jang djuga harus mendjadi perhatian pada hari ini.

Dari uraian di atas tegastlah bagaimana kekuatiran yang diha-pi orang di Eropah waktu ini. Di samping itu hal tersebut tidak pula berarti bahwa kekuatiran di Pasifik, berhubung dengan kelemahan pemerintah Tkok akan dapat diaggap djauh kurang dari di Eropah.

Sebuah berita yang rupanya ta-dinja ditjip setjara "proof balloon" mengatakan bahwa Amerika akan menarik tenteranja dari Djepang, karena Soviet sudah menarik tenteranja dari Korea. Berita ini dengan lantas mengge-gerkan Australia, Djepang sendiri dan Pilipina. Hasil proofbal-loon itu memuaskan Amerika. Tahulah ia kini bahwa Soviet tetap dikawatirkan oleh negara-negara di Pasifik, halmana djika djingat peristiwa Malaya, Birma dan kesulitan yang dihadapi Siam pada waktu ini.

Berita yang menggelisahkan itu sudah dibantah oleh Amerika dengan setjara resmi. Pendeknja tentera Amerika tetap bertahan di Djepang, sampai nanti kegelisahan itu sudah hapus sama se-ial.

Begitupun dari pertjantaran jg kini sedang dimainkan oleh Soviet masih djadi pertjantaran sehingga mana tenaga Amerika dapat menghempang bahaya keka-tjauan di Pasifik. Bilamana ia tidak giat memetjah sebab musa-bab jang berbelit-belit disekitar-nja, itu artinya ia akan keting-galan kereta api.

Disini berlaku pepatah, siapa tjepat mendapat!

M S.

Landjutan debat dalam Madjlis Rendah Bld. Djawaban2 p.m. Drees dan menteri Maarseeven

Dalam persidangan-malam di Madjlis Rendah Belanda, dimana anggaran belandja kementerian seberang lautan sedang diper-debatkan, tampil kemuka sebagai pembijara pertama Frans Goedhart (P.v.d.A.). Ia menjatakan tidak senangja atas keterangan2 jang diperolehnja, tentang kedjahatan2 jang sudah dilakukan oleh militer2 Belanda atas penduduk dan kaum tawanan. Maka itu mengenai soal ini ia telah memadjukan sebuah mosi jang berbunyi sbh-:

"Madjlis beranggapan, bahwa pasukan2 Belanda di Indonesia kini sedang diantjara oleh suatu noda. Berhubung dengan adanya berita2 jang mengawatirkan, maka Madjlis meminta kepada pemerintah supaya melakukan penjelidikan jang objektif terhadap soal ini".

Mosi ini kemudian ditarik kem-bali oleh Goedhart atas djandji menteri van Maarseeven, bahwa apabila sudah ada dilapurkan perkara ini dengan bukti2 jang njata, maka ia akan memerintahkan mengadakan penjelidikan jang keras.

Selanjutnja Goedhart menamakan tindakan2 dr. Beel mengenai berbagai soal adalah "sangat kurang bijaksana" dan sebagai misal ia mengemukakan pengantjan mr. Djum hana untuk menghadap dr. Beel, di mana dr. Beel memerintahkan kepada danja untuk mengambil sikap jang sama dengan sikap Wakil Tinggi Mahkota sendiri terhadap pemimpin2 Republik.

Pembijara menjesal sekali bahwa dr. Beel tetap ditempatkan pada dja batannja. Penjelidikan atas peristiwa-Bang ka menurut Goedhart adalah kurang memuaskan, dan dia merasa cawatir, bahwa dalam perkara ini opsi2-KNIL melakukan rol jang kurang baik.

Schouten (Anti Revolutjonair) cawatir, bahwa ada tenaga2 diluar pemerintah sudah mempengaruhi pemerintah. Tenaga2 ini mungkin adalah golongan2 dalam parlemen.

Pembijara membitjarkan suatu kuitipan dari sebuah kopi-foto dari sebuah dokumen, jang sudah ditemukan oleh C. M. I. (Centraal Militaire Inlichtingen), jang memuat sebuah la-puran Palar kepada Hatta, jang melapurkan tentang kunjungan Goedhart kepada Palar di Paris.

Dikatakannja, bahwa Goedhart sudah mengusulkan untuk meng-organiseer pertemuan antara Drees dan Hatta di Nederland atau diluar Nederland. Selain dari itu djuga telah memberi keterangan2 tentang pertemuan Stikker dan menteri Marshall.

Selanjutnja Schouten mengatak-an: "Komisi PBB untuk Indonesia tidak dapat kita terima. Djuga Republik sebagai suatu bentukan dan sebagai badan kekuasaan, sudahlah tidak ada lagi. Pemerintah harus menundukkan hal ini kepada Dewan Keamanan".

Kemudian pembijara memadjukan sebuah mosi, dimana Madjlis tidak per-jaja atas beleid pemerintah terhadap Dewan Keamanan. (Seperti sudah dikabarkan mosi ini kemudian ditolak).

Selanjutnja Frans Goedhart segera mendapat kesempatan berbitjara lagi dan mengatakan, bahwa lapuran jang dibantjarkan oleh Schouten tidak lah dikenalnja. Ia telah melakukan pembijaraan dengan teman-sedjawanja lama, Palar, dan tentang hal ini ia telah membuat sebuah lapuran, jang telah disampaikan ditempat jang semestinja, yakni pada perdana menteri. Ketua sidang kemudian meng-anggap, bahwa peristiwa ini sudah tertutup.

Paul de Groot (C.P.N. = komunis) mengatakan, bahwa ia setuju dengan utjapan dr. van Royen di Dewan, bahwa beberapa ajat dari resolusi akan menaruh Nederland dibawah perwalian Perserikatan Bangsa2 dan ini berarti dibawah perwalian Amerika. Menurut pembijara perwalian ini sudah ada dengan bentuk rentjana-Marshall.

Prof. Gerbrandy (A.R.) beranggapan, bahwa kabinet sekarang ini hendak cunduk pada tekanan Perseri katan Bangsa2, buat mana kabinet tidak lagi patut mendapat pertjaja-an Madjlis. Kepada Komisi PBB untuk Indonesia kita harus menga-takan: "Tuan2, kita tidak berurusan

apa2 lagi dengan tuan2", demikian Gerbrandy. Menteri van Maarsee-veen, demikian pembijara, mengatak-an tidak hendak membiarkan Indo-nesia pada nasibnja sendiri, tetapi sebenarnya jang demikian ini sudah lama dilakukan.

Van Dis (Staatskundig Gereformeerde Partij) mengatakan, bahwa pemerintah lagi2 belajar dalam kabut dengan menjjimpkan pertjajaan, bahwa fibak Republik akan merubah si-kapnja.

Gortzak (C.P.N.) menerangkan, bahwa ia tidak hendak menodal sol-dadu2 Belanda, seperti jang dituduh-kan oleh menteri dan selanjutnja ia mengulangi apa jang sudah dikemuk-akan oleh tuan Goedhart tentang kedjahatan2 jang dilakukan oleh sol-dadu2 Belanda.

Djawaban perdana menteri Drees.

Sesudah ini perdana menteri Be-landa, dr. W. Drees, mendjawab para pembijara mengenai berhentinja menteri Sassen dan menerangkan, bahwa pada mulanja ia tidak hendak membitjarakan soal ini, karena menteri Sassen sendiri tidak dapat mem-bela diri didepan Madjlis ini. "Te-tapi banjir pembijara telah memaksa sa saja untuk membitjarakannja dan selanjutnja ada dibantjarkan sebuah "ulisan dalam "De Linie", dimana rentjana2 menteri Sassen sudah di-uraikan. Jhr. van der Goes van Naters mengatakan, bahwa tulisan itu tentunja dari "seorang insider jang ahli", dengan mana djaksudkan menteri Sassen sendiri".

"Perbedaan faham dalam kabinet", demikian dr. Drees, "telah makin mendjadi besar dan menghalangi ketjepatan waktu diambilnja suatu ke-putusan oleh pemerintah.

Rentjana2 menteri Sassen, jang oleh pemerintah dianggap tidak akan membawa hasil, adalah mengenai pe-njusunan suatu politik-Asia, terutama dengan kerdja-sama dengan Ame-rika. Tetapi djika rentjana2 ini tidak akan membawa hasil, jang diharap-kan oleh menteri Sassen, maka Indo-nesia harus dibjarkan pada nasibnja sendiri. Djustru terhadap inilah maka timbul keberatan2 terhadap rentjana-Sassen.

Bagaimana sikap kita seharusnya terhadap Amerika menurut pandang-an menteri Sassen, tidaklah dapat saja djelaskan berhubung dengan ke-pentingan negara".

"Dalam tulisan di "De Linie" han-ja ada diterangkan pendapat menter i Sassen sadja dan pendapat peme-rintah tidak, meskipun demikian ini adalah perlu untuk dapat mengambil kesimpulan jang sebaik2nja. Tetapi pada waktu ini masih belum dapat diberi keterangan tentang rentjana-pemerintah".

Tetapi dengan tegas perdana menteri memprotes terhadap du-gaan bahwa menteri Sassen ada lah orang jang berpolitik kuat, se-dangkan politik pemerintah ada lah lemah.

Mengenai dokumen, jg sudah dibantjarkan oleh Schouten, Dr. Drees menerangkan: "Bukanlah dia sendiri jang telah mengambil inisiatif untuk mengadakan per-temuan antara Hatta dan Drees, melainkan Dr. Subandrio dari kantor Republik di London, jang telah mengundjungi Drees untuk memadjukan usul itu. Atas usul ini Drees tidak berkeberatan, di-ka undangan ada dimadjukan oleh Hatta. Tidak lama kemudi-an sekretaris KDB, seorang India, sudah berkundjung kepada nja djuga untuk memadjukan usul jang sama Tetapi dari fi-hak Republik tidak ada kabar apa2 lagi tentang hal ini".

Djawaban menteri van Maarseeven

Kemudian menteri van Maar-seeven mendjawab pertjantaran2 lainnja. Ia menegaskan kepada Prof. Romme, bahwa pemerintah akan berdjaja upaya sedapat-da-patnja untuk membentuk suatu pemerintah interim dengan se-gara, jang akan mewakili seluruh Indonesia, djadi jang djuga akan mewakili Republik.

Tetapi pertjantaran ini tidak bo-leh dibiarkan dihalang-halangi oleh penolakan kaum Republikan.



PERTANJAAN

Di Balai Rendah, prof. Romme senggol menteri Maarseeven. Ka-tanja, kenapa menteri ini kadang kadang menjebut "Republik", ka-dang2 "pemimpin Republik" dan kadang2 "pemerintah Republik". Menteri Maarseeven mendjawab dgn perumpamaan jg tepat terha-dap diri professor itu sendiri. Ka-tanja, kenapa susah2 memikirkan tafsiran kata2. Satu "professor" jang sudah berhenti sekalipun, toh masih disebut "professor".

Apa djawaban ini dapat dipa-hamkan oleh professor itu si Djo-blos tidak tau.

Tapi ia harap professor kita djangan sampai linglong.

Si Djoblos kuatir nanti sang professor tanja pula, kenapa ke-terangan pemerintah hari Djum'-at begitu pendek, apa pikirannja tjuga pendek?

KEBAL
Dr. Clenik dalam sudutnja me-nafsirkan perkataan "immunitet" kebahasa Indonesia mendjadi "ke-kebalan".

Si Djoblos se-tjikit berdebar, se-bab kalau bitjara tentang "kebal" ia lantas ingat main "dabus" di Atjeh. Ditjujuk dengan pisau ti dak mempan.

Mungkin Clenik mau ambil ar-tian figuriljk (setjara jang disama-makan). Tapi ini djuga si Djo-blos tidak tjajok, sebab terdjata orang2 Republik jang dapat im-munitet tempoh hari tidak tjukup "kebal".

Jang tjajok untuk tafsiran im-munitet jaitu "djimat".

Ada kalanja orang jang punja "djimat" terpelihara dari kesuka-ran. Tapi ada kalanja "djimat" ti-dak mempan, sebab terlanggar pantang. Misalnja terbawa kepe-rtigi atau kekolong rumah. Mufakat tidak?

MUNDAR MANDIRI
Belum lama disarkan serentak dua berita. Ketika Cochran da-tang, Beel pergi.

Sekarang serentak lagi dua be-rita. Beel akan pulang, Cochran diangkat djadi duta besar Ameri-ka di Pakistan.

Satu kawan sangsi, mungkin nanti Beel tiba, Cochran berangkat.

Si Djoblos ingat lagi kereta api. Begitu jang satu tiba dista-siun lantas jang lain berangkat lagi.

Mungkin djuga Amerika kuatir jang Cochran akan mendadak diaggap sebagai kereta api akan berangkat. Lantas ada pengumu-man mengatakan ia akan sapkan kerdjajnja dulu dlm Komisi UNO.

Si Djoblos bilang, boleh djadi sekali ini seperti kapal vracht. Muatannja dibereskan dulu siap-siap.

SI KISUT

Selanjutnja menteri van Maar-seeven menerangkan, bahwa De-wan Keamanan rupanja dapat memberikan status-fihak-jang memadjukan-perkara (status van gedingvoerende partij) ke-pada barang siapa, menurut kehen-daknja, tetapi Belanda tidak me-ngakui kekuasaanja itu dalam soal sekarang ini, dan Belanda tetap memegang teguh pendirian ini.

Mengenai keempat pasal, jang disebut oleh Dr. van Royen se-bag pasal2 jang tak dapat diteri-ma, maka tiga diantaranya memang tidak dapat diterima, teta-pi belum djelas, apakah soal me-ngambil putusan dengan suara terbanyak dalam Komisi PBB, djuga tidak dapat diterima. Hal ini mungkin dapat dipertimbang-kan lebih lanjut.

Soal ini tidak usah menjebakan diabaikannja Komisi terse-but.

Pada akhirnya, Dewan Keama-nan bebas untuk mengambil putu-san bagaimana ia mau mengurus prosedur intern dalam Komisi tersebut.

Kemudian menteri van Maar-seeven menguraikan, bahwa hal memperbaiki pertjajaan orang2 di Indonesia, jang dipandang oleh Prof. Romme sebagai suatu soal jang tersendiri, diaggap (Landjutan kehal, 3 ladjur 4)

Palar contra pem. Belanda

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 3)

"Dalam perslah dari Sumatera itu dikatakan, bahwa pasukan2 Republik telah memasuki daerah daerah yang dulu diduduki oleh Belanda. Kerugian2 Belanda di taksir berjumlah lebih dari 1.500 orang.

Gubernur2 militer Indonesia (Republik) telah diangkat dan mereka itu sudah pula mendja lankan djabatannya, demikian perslah tersebut. Penduduk pre man tetap taat mendjalankan po litik non-kooperasi.

"Pada waktu ini diluar kota2 yang diduduki diseluruh Djawa pemerintah Republik mendjalan kan kewajibannya", demikian ditambahkan dalam perslah dari Sumatera tadi.

"Pada waktu ini di Djawa Ba rat ada 18 bataljon yang sama se kali dalam keadaan utuh dan ber djumlah 14.000 orang". Perslah tadi selanjutnya mengatakan, bahwa aksi militer Belanda kini mendjadi "gerakan2 pembalasan" terhadap penduduk preman, yang berakibatkan "kerugian jiwa dan milik orang miskin yang be sar sekali".

Menurut perslah itu, pada tgl. 28 Djanuar lebih dari 100 orang preman disebelah barat Djokja karta telah dibunuh oleh Belan da, sedang 16 orang diantara orang2 itu telah dipenggal kepa lanja.

Komentar fihak Belanda atas keterangan Palar Lebih djauh Aneta Djakarta wartakan, berhubung dgn adanya keterangan wkd Republik dalam Dewan Keamanan, tuan Palar, pada hari Djumahat dalam suatu konferensi-pers di Lake Success, maka dari fihak Belanda yang rasmi sudah diberikan keterangan an sebagai berikut:

Keterangan tuan Palar dengan djelas menundjukkan, bahwa si sa pasukan2 Republik sama sekali tidak memperdulikan permintaan Dewan Keamanan untuk meng hentikan tembak-menembak. Ma lahan gerombolan2 ini tetap te rus mengganggu ketenteraman dan ketertiban dengan djalan membunuh orang2 pegawai per kebuman, yang hanja bekerja ba gi kepentingan pembangunan, serta melakukan kedjahatan2 lainja.

Meskipun situasi -- sebagaimana na senantiasia diakui oleh fihak Belanda -- masih tetap meminta perhatian pasukan2 Belanda, na mun gambaran tentang keadaan yang sudah diberikan oleh tuan Palar, yang mengatakan bahwa Belanda hanja menempati kota2 yg besar sadja adalah tidak be nar sama sekali.

Berkat tindakan2 pasukan2 Be landa, maka kemungkinan2 pasu kan2 gerilja untuk melakukan ak sinja makin hari makin berku rang. Djuga gambaran tuan Pa lar, yang mengatakan bahwa ma sih ada angkatan perang Repu blik yang dipimpin oleh "gobnor2 militer", adalah tidak beralasan.

Pun tidak ada terdjadi peme rontakan diantara pasukan2 Be landa di Sumatera dan karena itu keterangan tuan Palar ten tang adanya "penembakan mati atas 213 serdadu Belanda" pun tidak benar.

Dalam hal ini tuan Palar ada menerima kabaran2 dari pemberi ri2 kabar, yang menjembunjikan diri disebuah tempat yang terpen tijl di pegunungan dan yang hanja mempergunakan fantasinja belaka.

Jang demikian ini berlaku dju ga buat keterangan tuan Palar

Mesir harapkan bantuan Marshall

BUAT TIMUR TENGAH

"UP" Cairo wartakan Perda na-menteri Ibrahim Abdul Hadi Pasha mengusulkan supaya A.S. memberi bantuan dari Rantjangan an Marshall kepada Timur Ten gah buat membantu membend ung komunis sebelum terlambat. Utjapan ini dilahirkannya dida lam interpiu istimewa dengan Uni. Press. Inilah kali pertama dia memberi interpiu dengan pers luar-negeri sedjak dia mendjadi perdana menteri sesudah pembu nuhan atas M. Fahmy Nokrashi Pasha, pada 28 Desember.

Meskipun Mesir ada menjum bang kepada usaha2 sekutu dida lam peperangan yang lampau, ka ta Hadi Mesir tidak mendapat bantuan menurut Rantjangan Marshall. Mesir ingin mendapat bantuan politik dan sumbangan uang dari A.S. seperti yang dite rima oleh Turkija, Junani dan Eropah Barat", katanja. "Saja bergirang mengatakan, bahwa ba naja komunisme ada sangat ber kurang di Timur Tengah daripa da dilain2 bagian Eropah dan Asia. Lagipun masih ada waktu menempatkan bagian dunia ini djauh dari bahaia itu dengan me augerahkan bantuan ekonomi seperti yang diterima negeri2 Ba rat sebelum terlambat."

Perdana-menteri Hadi menga takan, pertalian Mesir dgn A.S. adalah baik tetapi harusnja le bh baik lagi. Katanja AS me nundjukkan minat politiknya di Timur Tengah semata2 dgn me njokong Jahudi terhadap Arab, yang diuraikannya sebagai "empu yang sjah dan suka damai dari ne geri mereka". Kata Hadi pertali an Mesir dgn Britis lebih kurang "dingin dan diam" sebab sjarat2 jang mau ditimpakan Britis kepa da Mesir didalam perdjandjian

baru buat saking membantu meng hendaki hadirnja pasukan2 Britis dibumi Mesir, hal jang tidak bi sa diakan -- lagipun Britania di tahun 1946 sudah mengumumka hadjatnja menarik semua pasu kan2 darat dan laut dari Mesir masih belum dilaksanakannya, ka ta Perdana-menteri Hadi.

PENGANGGURAN DI NEDERLAND

Bertambah banjak.

ANP Den Haag wartakan, se perti djuga ditahun2 jl djumlah pengangguran laki2 dalam bulan Djanuari makin bertambah. Djum lah ini bertambah dari 66.766 mendjadi 80.072 orang, diantara nja 49.000 orang jg sama sekali mnganggur, dan selanjutnja wachtgelders dan orang2 jang di pekerdjaa pada dinas pekerdja an umum.

Pemintaan akan pekerdja la ki2 mendjadi bertambah buat pe tama kalinja sedjak bulan Okto ber 1948, jakai dengan djumlah 913. Kalau dibandingkan dengan bulan Djanuari 1948 permintaan pekerdjaa sekarang ada kira2 19.200 lebih tinggi dan perminta an akan pekerdja 16.700 lebih ren dah. Dalam bulan jang berachir permintaan pekerdjaa dikalag an pertukangan pembangunan ru mah bertambah dgn 3.400 dan dikalagan pertanian dengan 3.700. Dalam dua rupa pekerdja an ini kesempatan bekerja tan gantung pada keadaan musim dan harus diketahui, bahwa kaum penganggur dalam kalagan pem bangunan rumah sebagian besar alah pekerdja tidak terpeladjar.

Komplot repolusioner di Bolivia

KEADAAN DALAM BAHAJA

Dari La Paz (Bolivia) "UP" kabarkan, Presiden Enrique Hert zog menjatakan, Bolivia dalam keadaan bahaia sesudah Pemerin

jang mengenai kedjadian2 lainja. Daftar kematian dengan teliti menundjukkan djumlah korban diantara pasukan2 Belanda dgn dibubuhi nama dan nomor tente ra. Djumlah serdadu jang tewas sekarang ada kira2 300 orang dan bukannya 1.500 orang, seba gamana keterangan tuan Palar.

Bahwasanja sekarang masih ada 18 bataljon Republik dengan 14.000 anggota jg masih "utuh" di Djawa Barat, djuga adalah su atu keterangan jang sungguh menggelikan.

Suatu "tindakan pembalasan" terhadap penduduk preman oleh fihak Belanda tidaklah ada; dem i kian ini senantiasia disingklri pada tiap-tiap aksi pembersihan jang terpaksa dijajalkan, suatu gambaran jg sesungguhnya adalah berlawanan lagi dengan keterangan tuan Palar, jang di dasarkan atas chajalan dari "pe merintah darurat Republik di Su matera" jang terpen tijl itu.

Keterangan2 tuan Palar adalah berasal dari wakil2 dari suatu "pemerintah darurat", jg tidak bi sa mendapat kerugian apa2 dan jg tidak bertanggung djawab ser ta jang rupanja beranggapan da pat berlaku bebas dalam hal me mutar balikkan kebenaran dan mengelabui mata dunia.

tah mengumumkan ada didjumpa komplot repolusioner jang besar dan ada perhubungannya dengan internasional. Banjak orang jang sudah dikaban bersangkutn den gan komplotan jang disangka itu dan Pemerintah setjara form el menjangkah ke Peru menur duh orang2 pengasingan dari Bo livia ada membikin kegiatan2 di negeri tetangga itu.

Pres Hertzog menuduh nasio nalis kanan, "anasir2 jang sudah digulingkan ditahun 1946", ber mupakat djajah "dari dalam dan dari luar negeri" buat mendjatuh kan regim. Repolusi rakjat dita hun 1946 menggulingkan peme rintahan dari Gualberto Villareal. Didalam pemilihan umum tahun 1947 Enrique Hertzog terpilih djadi Presiden.

PEMOGOKAN "SITDOWN" DI RANGOON

"AFP" Rangoon siarkan seba gai berikut:

Lebih dari 1000 orang pegawai dari kantor pos pusat di Rangoon telah mengadakan pemogokan "sitdown", sebagai tanda bersatu dengan pegawai2 pemerintah jg telah mogok terlebih dahulu. Pe mogokan ini telah meluas hingga kekantor-kantor tjabang.

Lebi dari 2000 orang pegawai kereta api telah mulai mogok pa da hari Djum'at, sebagai protes terhadap tindakan pemerintah, jang hendak menghapuskan tun djangan kemahalan.

Pada hari Djum'at telah diada kan demonstrasi2 di Rangoon.

Pendirian „Gapki“

REPUBLIK SEBAGAI LAM BANG PERDJUANGAN

Aneta Makassar kabarkan sbb: Gapki, Gabungan Perdjuaan Kemerdekaan Indonesia, telah menerima sebuah resolusi, dalam mana Gapki pertama-tama mene tapkan, bahwa mereka tetap pa da pendiriannya semula, bahwa pemerintah Sukarno-Hatta harus dianggap sebagai "Lambang-Per djuaan" untuk seluruh Indone sia. Selanjutnja Gapki berpenda pat, bahwa perdjuaan tangan dari Dewan Keamanan itu harus dianggap sebagai djalan jang praktis untuk menetapkan penje lesaian bagi masaalah Indonesia.

Karena itu Gapki mengambil keputusan, bagi mendesak kepa da negara2 bagian, supaya menje suaikan pendiriannya masing2 de ngan resolusi Dewan Keamanan dan akan menjtudjui pengawas an jang tetap dari Komisi PBB untuk Indonesia diseluruh dae rah di Indonesia. Resolusi itu ber tanggal 10 Pebruari, djadi pada hari, ketika presiden Sukawati mengutjapkan pidatonya dalam parlemen.

LANDJUTAN DEBAT DA LAM MADJELIS RENDAH BELANDA

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 6)

oleh pemerintah sebagai suatu soal jang bersangkutan dengan soal Indonesia. Soal pembebasan pemimpin2 Republik belum dirun dingkan semasak-masaknya de ngan Dr. Beel, dan berhubung de ngan ini, maka mengenai hal itu belum dapat diterangkan apa2.

Tilanus telah mengata kan, bahwa bagian jang terbesar dari rakjat Indonesia tidak men je tudjui diadakannya perundingan dengan pemimpin2 Republik.

Atas penjataan ini, menteri van Maarseveen berkata, bahwa pemerintah itu djuga tidak bo leh diserahkan kepada rakjat de ngan sekali gus sadja, apa lagi dalam soal ini, jang hanja dapat dimengerti oleh orang2 jang sungguh2 mengetahui hal ini. Prof. Romme telah menanja kan mengapa menteri van Maar seveen kadang2 menjebut "peme rintah Republik" dan kadang2 mempergunakan perkataan2 "pe mimpin2 Republik", dan adakala nja djuga "pemimpin2 Republik jang tertentu".

Menteri van Maarseveen me nerangkan, bahwa ia mengang gap perkataan2 itu sama sepeguh nya. "Djanganlah kita sampai ter seret dalam permainan kata2. Se orang jang pernah mendjadi pro fesor, disebut orang djuga profes sor, walaupun ia tidak mendjalan kan lagi djabatannya ini. Djika pemimpin2 Republik tidak mau menjjapai peresetjuaan dengan kita tentang pemerintah interim, maka kita te' dapat memaksa me reka. Tetapi kita tidak akan me nunngu mereka".

Setelah selesai pidato menteri van Maarseveen, maka dilaku kan pemungutan suara tentang mosi jang telah dimadjukan Schouten dengan hasil seperti te lah disebut terlebih dahulu.

Sesudah diadakan pemungutan suara ini, maka anggaran belan dja kementerian daerah seberang lautan ini diterima baik dengan tidak diadakan pemungutan sua ra lagi, dengan tjataan, bahwa kaum komunis ingin dianggap se bagai fihak jang tidak menjetu djuinja.

Algeria menuntut kemerdekaan seperti India

Reuter London wartakan, da lam suatu interpiu dengan Reuter wakil Algeria dalam parlemen Perantjis, Ahmad Mezerna, me nerangkan, bahwa Algeria "ber djuaan terhadap Perantjis untuk mendapatkan kemerdekaan jang sama seperti India telah dapat da ri Inggris". Ia mengatakan, bah wa bangsa Algeria ingin mempu njai suatu "dewan pembentuk un dang2 jang berdaulat serta hak2 untuk memerintah diri-sendiri me nurut kemauannya sendiri". Apa kah Algeria dengan demikian akafi memisahkan diri dari Peran tjis atau tidak, akan tergantung dari keputusan2 dewan itu.

Menurut Mezerna, bangsa Al geria berdjuaan terus untuk men tjapai tujuan itu, hingga mereka menjjapai kemerdekaannya. Ia me ngatakan bahwa keadaan seka rang adalah "berbahaja" dan ma kin hari akan mendjadi makin ber bahaia.

(Ahmad Mezerna adalah pe mimpin partai rakjat Algeria).

IKLAN

Pendjualan Merdeka

(ZONDER COUPON)

Untuk kaum Wanita: BEDAK tjap, BUNGA VIOLET dari matjam2 warna. -- Djibuktikan tidak mengandung ratjun oleh: Lab, Bandung dan Dr. Kwa Tjoan Sioe Batavia.

DAPAT BELI DISEGALA TOKO2 DAN TOKO KLON-TONG, MULAI DARI HARGA f 0.95 -- f 4.10.

Agent besar:

HAP HO
KESAWAN 24 -- MEDAN

KURSUSMULAI MARET '49

Dalam vak peladjaran :
TEP (10 djari) -- MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel) -- STENO -- KORESPONDENSI DAGANG.
Kursus 6 dan 3 bulat.
Kursus pagi -- petang -- malam.
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS), bahagian TEP, sebulan tamat.
Kursus TEP diterima murid tiap waktu.

Pemimpin: A. LATIF NASUTION

TAPDA

Dj. Sei, Kerah 120 -- Tel: 354 -- Medan



SEMUA ORANG memudji

barangnja.

Anggur Obat TjapBULAN

tidak perlu kita pudji lagi, karena sudah terbukti dan sudah terkenal kemandjurannya dan kekuatannya.

SEKALI MEMBELI ini ANGGUR TJAP BULAN akan TETAP membelinja terus.
Harga satu botol besar f 9.50 -- satu botol ketjil f 5.50
Dapat beli dimana-mana tempat.

HOOFD-DEPOT

HUINGI FEN TRADING COY

HAKKASTRAAT 93-95 MEDAN TEL: 1829.

Falsafah Hidup oleh HAMKA	10.-
IRAMA berisi lagu2: Terang Bulan, Setinggi Gunung	
Seribu Djandi dan lain2	10.-
Ilmu Djwa Masjarakat	2.50
Kumpulan Do'a dalam bahasa Arab dan Indonesia	2.50
Sedjarah Indonesia	5.-
Kamus Kata2 Sulit Bahasa Indonesia	7.-
Empat Bulan Pendudukan Inggris di Indonesia	10.-
Rasionalisasi dalam Islam	2.85
Pekerdjaan Tangan untuk Sekolah Rakjat	2.-
Kuntjup Sedjarah Indonesia	3.-
Ongkos kirim tambah 10%	

Pesan pada:

Tata Usaha WASPADA

P. PASAR 126 P. -- MEDAN.

Pedato lengkap wakil2 di konperensi New Delhi

Copyright "Waspada"

(VIII -- sambungan)

KEKETJEWANAN VIETNAM KARENA TIDAK DAPAT UNDANGAN

Memorandum Vietnam Dr. Tran Van Luan wk Repu blik Demokratik Vietnam di Bir ma menjampaikan suatu memo randum pada konperensi India, berhubung dengan tidak diu dangnja Vietnam dalam konpe rensi tersebut sebagai berikut:

Pertemuan konperensi Asia jg diusulkan oleh Pandit Nehru, perdana menteri India, untuk mempertimbangkan keadaan di Indonesia jang timbul sesudah pe njerangan imperialis Belanda jg tidak bertanggung djawab dan chianat itu terhadap pemerintah

Republik Indonesia, menimbul kan harapan jang segar dalam hati bangsa2 jang tertindis di Asia.

Republik Vietnam Demokratik memandang serangan Belanda se bagai satu langkah jang gegabah lagi dalam rentjana agresj kaum imperialis untuk menegakkan kembali kekuasaannya atas Asia jang berontak, dengan sikap ga gah.

Sementara itu Republik Viet nam Demokratik ingin mentjiet ketjamatannya jang tegas atas agre si imperialis Belanda dan tuntu tan2 luas jang diperdengarkan oleh segenap pemerintah dan bangsa Asia untuk melakukan sancte jang mengena pada Be landa, jang menandakan zaman

baru memelopori kematiannya segala rentjana imperialis di Asia.

Dengan perdjuaannya jang sukar melawan imperialisme Pe rantjis Vietnam memainkan pe ranan jang penting dalam per djuaan kemerdekaan bersama dari negeri2 Asia Tenggara. Viet nam jang dibentuk dengan dja lan pemilihan umum atas hak suara buat orang dewasa pada tiga setengah tahun belakangan ini berhasil memerdekakan 90 persen dari daerahnja dari geng gaman imperialis Perantjis. Ka rena insjaf bahwa tertjapainya ke merdekaan sepenuhnya tergan tung djuga dari pembebasan dari negeri2 tetangganya, maka Viet nam ingin dan merasa wadjab me

njumbangkan segala tenaga da lam usaha jang hendak mengalah kan agresj Belanda dan menjjapai kemerdekaan Indonesia jang penuh.

Mengingat ini dan sambil me njesali bahwa negeri saja tidak diundang untuk menjertai konpe rensi ini sebagai anggota biasa, saja mendapat kehormatan atas nama Republik Vietnam Demo kratik untuk menjampaikan usul jang berikut buat dipertimbang kan oleh konperensi.

Tudjuan konperensi haruslah untuk mewujudkan kemerdeka an penuh bagi Indonesia dan men djamin penarikan kembali tente ra Belanda dengan tidak bersja rat dalam tempo jang ditentukan.

Konperensi harus dengan sege ra mengumumkan maksud2nja dan politiknja jang telah ditentu kan mendjalankan ini dan me ngambil langkah2 berikut untuk

mewudjukannya.

1. Mendirikan Komite Asia Tetap. Komite ini melingkungi segala anggota konperensi dan djuga wakil2 negeri2 jang sedang memperdjuaan kemerdekaan nja tetapi tidak diundang dalam konperensi.

2. Mendirikan Komite2 Nasio nal. Ditiap2 negeri Asia harus di bentuk suatu komite nasional da ri Komite Asia Tetap terdiri da ri wakil2 segala organ2sasi dan golongan.

3. Segala negeri2 anggota KAT harus diadjukan memu tuskan segala hubungan diploma tik dan dagang dengan negeri Belanda, untuk mendjalankan pelarangan seluruhnja pada ka pal2 dan pesawat2 terbang Belan da untuk berlabuh di pelabuhan Asia.

4. Segala negeri anggota KAT harus mendjalankan politik

membela kepentingan Indonesia dalam segala konperensi interna sional.

5. Merantjag suatu Hari In donesia untuk membikin soal In donesia diketahui seluas2nja.

6. Mengumpul fonds memban tu Indomesia dan lain2 bantuan bahan2: obat2, pakaian dan se bagainja jang sangat dibutuhkan; dan mentjari djalan untuk mem perlempangi mereka.

Mengingat perdjuaan Viet nam jang berbelit2; dan mengi ngat pengalaman2 dan tempat jang penting jang diduduknja da lam perdjuaan kemerdekaan Asia Tenggara, saja jakin bahwa perwakilan seluruhnja dalam Kom ite Asia Tetap akan dianggap suatu keperluan jang penting be nar. Saja berharap agar memoran dum ini mendapat sambutan jg hangat.

Pikiran dinogeri Belanda ditinjau oleh pers Mesir

Dari Cairo dikabarkan pada kita, harian "El Ahram" tanggal 26 Djum. 1949 yang lalu telah menulis induk rentjana tentang Indonesia yang berkepa. "Alasan kekuatan". Penulisnya tuan Fuad Sorruf, salah seorang dari penulis Mesir yang terkemuka, memulainya dengan mengatakan:

"Kesuksesan mempertahankan apa yang tercapai di Dewan Keamanan tentang sengketa Belanda - Indonesia, tergantung bagi kita, bahwa kaum militer dan kaum kanan yang berpandangan radikal dinogeri Belanda, telah menjapai apa yang mereka tujakan. Kaum perusahaan Belanda sebenarnya lebih menjukai penyelesaian setjara damai aman, karena kemakmuran tak dapat datang kembali ke pufu-pulau Hindia Timur ketjuali se telah mereka aman dan tenteram. Kaum Sosialis menentang pemakaian sendjata dengan tak mempunyai sebab2 yang tak logis, tetapi mereka didewan perwakilan rakjat Belanda lemah, oleh sebab mana penentangan mereka itu tak ada artinya. Di sini kita kenang, bahwa Panglima I. E. rang Spoor, ak pernah menjemburangkan pendapatnya tentang peristiwa diadadakan perang kolonial kembali di Indonesia, tahulah kita apa sebenarnya daun-zeratja kekuatan lebih berat, semendjak pemilihan Djuli yang silam. Prof. Romme, salah satu dari pemimpin2 besar dipartai yang terke muka dinogeri Belanda, berpandangan radikal dan politiknya tak mengandung keinginan berdamai dengan ka langan Republik Indonesia atau menuruti perintah2 Dewan Keamanan. Belanda njata mengutamakan alasan kekuatan dari pada segala alasan2 lain, dan dengan sikap ini, seolah-olah telah menambah satu perkara baru dalam sejarah keozaran yang ditulis di Lake Success dan Istana Chailot dengan titel: Palestina".

Kemudian penulis itu menjabut, bahwa gerakan kemerdekaan Indonesia dimulai dari pembukaan abad kedua puluh dan seterusnya ia memberi keringkasan sedjara perjuangan an Republik Indonesia mulai dari 1945, sedang yang terpenting dari perjuangannya Linggardjati dan Renville dikutipnja.

Sesudah itu ia menjelaskan, bahwa Belanda dengan serangannya yang akhir ini, telah melangar persetujuan Linggardjati dan piagam PBB, mengagalkan usaha2 yang didjalkan kan Dewan Keamanan dan Komite Djas2 Baik, serta menguatkan kedudukan kaum ekstremist dan komunis, siapa selama ini menjatakan bahwa komite itu hanya topong yang memberi kesempatan bagi Belanda untuk mengambil persediaan dalam menjerang Republik Indonesia. "Apj yang terjadi dipekan-pekan akhir ini, pasti akan menguatkan pendapat: diatas diseluruh alam, djika kaum menengah (moderate) Belanda tidak bersegera mengambil aksi dengan tunduk pada anggapan umum internasional dan mendesak pemerintah mereka supaya merubah politiknya.

"Dipandang dari sudut geography, Belanda diantara negara2 lain adalah yang terutama berseru pada kerjasama internasional, tetapi sikapnja yang akhir ini, menjatakan bahwa ia telah memberi seruk2 misal dalam memakai tjara2 kolonialisme yang telah lapuk itu. Kerjasama antara negara2 Barat untuk menentang komunisme internasional telah diantjam baha, oleh sebab 'in dakanja itu.

"Keterangan pemerintah Belanda bahwa, pertikaianja dengan Indonesia hanjalah soal dalam negeri yang ak masuk dalam lingkungan kerja2 Dewan Keamanan, sesungguhnya lemah. Sebelum ini ia menjtudji 'interference' Dewan Keamanan dan ia tak akan dapat mejakinkan dewan itu, bahwa PBB, setelah ia se'ahun atau lebih sedikit memperbintjangkan soal ini, tak lagi berhak untuk membitjarakannya".

Seterusnya tuan Fuad Sorruf, menjebut bahwa berdjam-djam soal2 yang bertjaba dari Renville diperbintjangkan, sedang soal yang sebenarnya bukanlah pertikaian pelaksanaan perjanjian itu, tetapi ialah soal pertikaian politik yang kesimpulannja Belanda tetap berkeras dalam pendirian tentang kedaulatan Indonesia. "Kaum Republik mengemukakan alasan2 yang kuat, bahwa Renville membatasi kedaulatan Belanda, oleh sebab mana mereka berkeras mempertahankan kedaulatan yang dijamin bagi mereka oleh kekuasaan de facto Republik Indonesia, karena saas mana telah diakui oleh Dewan

Sidang Parlemen Pasundan babakan ke2

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Sidang parlemen tanggal 16 Februari dilanjutkan hanya usutuk membitjarakan mosi2 yang diterima oleh parlemen. Kemudian masing2 seksi berkumpul untuk mempeladjar dijawab2 pemerintah.

Hari Kamis tanggal 17 Februari djam 9 pagi sidang parlemen Pasundan babakan kedua dilanjutkan. Hadir 52 anggota dan P.M. Pasundan berikuk 4 menterija. Acara dengan pemandangan umum pembijara pertama:

Ir. Sijpel (fraksi Katolik) bahwa pemerintah telah menjdjawab tentang kritikan2 pedas dari anggota parlemen, ini adalah pada tempatnja begitu. Mengetahui pembicaraan negara Pasundan diterangkanja jg sekrang belum tjukup dipelihara letak rana titik berat ialah uang.

Ranuwidjaja (fraksiloes) supaya pemimpin yang djudjur dan berani mengemukakan negara Pasundan ialah orang2 yang pada tempatnja jg dianggapnja pula bahwa negara Pasundan itu supaya djadi negara yang kuat.

Endro (fraksiloes) minta ma'at atas utjapannya dalam babakan pertama yang mengenai Menteri Pengadjaran. Selanjutnja diharapkanja, mohon perhatian yang mengenai menteri pengadjaran dan Agama. Minta supaya diberikan pada orang, the right man on the right place".

Abdulhamid (fraksi Kesatuan) ke katjangan2 masih ada sebagai bukti dikatakannya bahwa tanggal 15-2 jbl seorang lurah Sukamanah (Garut) telah terbunuh akibat terror.

Hasan Natapermana (fraksi Kesatuan) usutan pegawai mengatakan dalam jawabannya pemerintah harus sabar. Tapi soal ini haruslah di ambil tindakan2 yang tepat. Kemudian

Keamanan, dan oleh banku cegara2 lain yang telah menjuki Republik Indonesia setjara diplomasi; tetapi Belanda berkeras, supaya pemerintah sementara tunduk dibawah kekuasaanja. Dan Republik Indonesia terpaksa menolak penjerahan rentjana, perhubungan luar negeri, dan lain2 sipat2 kemerdekaan sesuatu negara".

Selanjutnja tuannya Fuad Sorruf menulis tentang usaha2 kedua anggota Amerika dan Australia untuk mengelakkan krisis ini, tak maunya anggota Belgia menjtu djui usul2 mereka, pertukaran ka binet Belanda dan Republik Indonesia memutuskan perundingan.

"Pertikaian ini, dalam segala rupa bentuknja, bukan mengenai Indonesia dan Belanda saja, tetapi disebalik itu ia menimbulkan soal2 lain yang penting dan yang dengan langsung mengenai kekuasaan dan kedudukan Dewan Keamanan, mengenai perhubungan antara Belanda dan negara negara Barat yang mengenai per talian antara negara2 Barat dan negara2 Timur yang berpendapat bahwa kemerdekaan Timur dan kerdjajama antaranja dan Barat, perlu dan penting untuk ke madjuan serta kemakmuran Asia, dan djuga untuk kemakmuran alam Jawaharlal Nehru, siapa menentang usaha2 Komunis di Asia dim membelokkan arus gerakan nasional Asia yang sehat itu ke djurusan lain yang memustahilkan kerdjajama antara Timur dan Barat, memandang bahwa sikap yang serupa dengan sikap Belanda yang akhir ini, adalah pertolongan besar bagi komunis internasional untuk menjapai tjatnja.

"Konferensi New Delhi telah lansung dan telah habis, dengan memupakati putusan2 yang djitu tentang masa depan Indonesia dan telah disampaikan ke Dewan Keamanan. Permusjawaratan dan kerdjajama antara negara2 Asia, telah pula ditanam benihnja oleh kongres itu. Tetapi arti pertama, yang dapat disimpulkan dari pidato2 dan perundingan2 di kongres itu, ialah pengengkaran serangan2 terhadap Asia, pentjajian terhadap segala usaha2 mem bangkit kolonialisme yang diben tji itu, dan seruan pada pengada an pertalian antara Timur dan Barat dengan asas2 kemerdekaan, kerdjajama dan persamaan; ini lebih baik bagi kepentingan2 kita dan lebih berarti dalam usaha ha-usaha menudju kemakmuran dan keamanan Djika sekiranya kongres itu menambahkan arti2 diatas ini kepada putusan2 yang telah diambinjarti mana akan menggontjangkan dunia dengan kekuatan batin dan deradjat negara2 yang menjtudjujnja, pasti lah kerdjajama lebih sempurna".

dian dijelaskannya tentang kedudukan pegawai2 seluruh negara Pasundan dengan menjebutkan pendapatan gadji dari pegawai tsb.

Dr. Djundjuna (fraksi Parki) se telah mempeladjar dijawab peme rintah semadzntja adalah berlamam dalam utjapan pemerintah (regeeringsverklaring) tanggal 7 Februari jl. Selanjutnja diharapkanja agar pem dan fraksi Parki hendaknja ada persetudjuan. Dimintanja pada kabinet menteri dan parlemen supaya dua orang anggota fraksi Parki yang tidak djadi anggota parlemen lagi karena telah djadi menteri dan ki ai ak menjdjabat pekerjaan lagi supaya mereka itu diterima kembali sebagai anggota parlemen.

Suria Sumantri (fraksi Parki) Djawaban pemerintah kita mengeri, tapi belum menjtudjujnja. Diterangkanja bahwa anggota fraksi nasional yang telah djukur ada yang menjdjabat menteri, kemudian meletakkan djabatannya dalam kabinet Djum hana pertama, hal ini adalah satu caktik ialah untuk menjtjari djalan menjelamatkan negara Pasundan. Se bab katanja djika pemerintah pada ketika itu terus dijelalkan kebawah akan ada oposisi dari parlemen dan keatas tak dapat luas bergerak. Titik berat untuk menjelaskan Indonesia pemerintah gantungkan dalam alat BFO, soal ini dijanj kuar. Minta yang djelas dan jmerintah bagaimana kekuasaan dan tjoraknja BFO.

Selama pemerintah belum mau menjelaskan tjoraknja BFO itu belum mau setudju tentang tindakan pemerintah.

Suriakartalegawa (PRP) menugru du beru beleid politik pemerintah ini berulu belum menjtudju. Kemudian minta penjelasan tentang tiap2 pekerjaan Kementerian. Dimintanja supaya pemerintah yang mengenai bentuk dan dewan2 Kabupaten dan Haminte paling lama dalam 2 bulan harus dilaksanakan.

Wirasupena (fraksi Parki) bahwa Belanda yang ditudjukan dalam seko lah2 adalah merugikan peladjar2 lain. Belum puas mengenai djawaban pemerintah atas perbaikan nasib guru rendah.

Ir. Razouk - Schults (fraksi I.E.V.) supaya pemerintah bersedia untuk menerima kekuasaan yang mengenai urusan rumah yang kini masih dipegang oleh pemerintah umum.

Hasan Natapermana (fraksi Indonesia) kesimpulan2 dari pemandangan umum dan jawaban pemerintah, bahwa aliran2 bangsa Indonesia dalam parlemen tidak ada pertentangan prinsip. Mengenai Republik dikatakannya bahwa telah ditjaj de ngan polisi aksi kedua, namun Republik tetap ada dan menjdjadi per lambang kemerdekaan Indonesia.

Muehsin (PRP) djawaban2 pemerintah hanja djutjapkan akan diper hatikaj. Diharapkanja supaya pemerintah berpedoman pada urensi program untuk melandjutkan pekerjaanja. Perdjuaan pemerintah dalam BFO itu harus parlemen dapat dijawab2.

Suparno (fraksi demokrasi) dengan mengulangi djawaban2 pemerintah antaranja disebutkan bahwa imunitet parlemen sangat disesalkan djawaban pemerintah, karena imunitet itu sangat sempit sekali dan terbatas dalam sidang parlemen saja. Diharapkanja pemerintah supaya para tarawan yang tidak bersalah lekas dibebaskan.

Ang Goan Hoat (fraksi Tionghoa) sifat dan tjoraknja golongan Tionghoa hergeopereen dalam golongan politik dan akan menggabungkan diri dalam dewan2 yang dipengang oleh bangsa Indonesia.

Oli Sotjadi (fraksi demokrasi) Pemerintah sendiri mengatakan bahwa Republik adalah simbol perdjuaan seluruh Indonesia.

Harap mengenai BFO supaya dijelaskan oleh pemerintah, karena sebagai bukti persetudjuan Linggardjati tak dapat dijalkan kan karena dilanggar oleh Belanda, bisa djuga soal BFO demikian halnja. Dikatakannya pula tak ada Republik dan federalis ten tapi semua adalah pahlawan2 bangsa untuk memperdjuaikan kemerdekaan Indonesia yang ra sa tebel dan sadar rasa kebangsaanja.

Mr. C. C. van Heidsingen (fraksi I.E.V.) dalam pidato penu tupnja Djumhanna bahwa kabinet terima kasih atas utjapannya. Adalah salah paham bahwa me nganting sesuatu dalam perdjuaan bangsa Indonesia, yang di maksudnja ialah bahwa bangsa

Aksi sendjata di Djawa

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Pertempuran di Pasundan

Tg. 4 Februari terdengar tembakan mortir dari militer kekampung Narawita. Tembakan tsb, dimulai djam 8 sampai 12 siang. Untung korban manusia tidak ada, hanya beberapa hewan yang djadi korban dan rumah yang rusak gentengnja akibat petjahan mortir.

Tg. 6 Februari telah terdjadi tembak menembak antara gerombolan bersendjata dan militer dideja Sukarame (Tjiparaj). Lamanja tembak menembak setengah djam. Korban dua orang dari pihak gerombolan se orang diantaranya yang korban terdapat dikantongnja sebuah surat ke terangan jg menjatakan diajza dari pasukan Kaladjengking kemudian surat keterangan itu diserahkan pada dia yang berwadjab.

Tg. 8 Februari terdengar tembakan meriam tengah hari yang djudjukan kedjurusan Tjikanjung lamaanja satu djam. Korban dari penembakan seorang anak mati 3 orang luka2 dan 3 rumah rusak kena petjahan meriam.

Tg. 9 Februari kp. Pasirwaru Sore ang) oleh militer diserang maka ter djadilah pertempuran. Keesokan harinja djam 5 pagi militer terdiri lk. 200 orang bersendjatakan lengkap menudju kedesa Pasirwaru tsb. Djam 6 sore hari itu djuga terdengar tembakan menembak dikp. Tjigri kemudian disusul dengan tembakan meriam dari Tjwidj kekp, Tji djuraj. Peluru meriam 9 kali dilepaskan djatuh kekampung Tjiburaj. Menurut seorang desa bahwa dari pihak yang diserang ada perlawanan, hanya rakjat yang berlarizan untuk tjari perdjungan. Keesokan harinja ternjata akibat penembakan itu 4 orang penduduk mati, 2 orang luka parah dan sebuah rumah rusak akibat petjahan meriam.

Tg. 14 Februari kira2 djam 7 pagi terdengar suara tembakan meriam dikampung Bodjongladja. Tjimore me dan Tjibaruang (Soreang). Banjak peluru meriam dilepaskan oleh militer 102 kali. Korban sampai sekarang belum diketahu. Kembali lagi militer melepaskan peluru meriam banjaknja 27 kali djam 2 siang. Kali ini ditudjukan kedesa Tjibodas. Untung korban manusia tidak ada, sebuah rumah kepunjaan rakjat dibakar.

Penangkapan

Tg. 8 Februari di Gununghalu (Tjililin) seorang tua berumur 70 tahun ditangkap oleh militer. Ia dituduh telah memberikatan makanan pada gerombolan bersendjata lengkap lk. 700 orang. Menurut keterangan dari orang tua tsb, karena tak pada gerombolan itu, maka diben rinja makanan yang berupa djagung, ubi kaju. Sampai sekarang orang tua itu masih ditahan.

Tg. 10 Februari djam 11 malam oleh militer telah didatangi desa Sukadjadi (Soreang) kemudian menangkap 7 orang. Menurut keterangan lurah dari desa tsb, ketudjuh orang itu tak boleh didjukung, karena katanja tersangkut menjdjadi pemimpin "Darul Islam" demikian kita terima keterangan dari sumber yang dipertjaja.

Perkebunan ditembak. Aneta Bogor wartakan, beberapa waktu yang lalu emplasemen perkebunan Gunung Walat didekati Tjibadak, dua malam berturut-turut telah mendapat serangan2.

Pada malam pertama kaum penjerang telah dapat disusij oleh pasukan peronda militer yang di beritabukan dengan telepon. Pada malam yang kedua mereka telah melepaskan tembakan2 dari djauh, dan ketika hampir fadjar mereka memberanikan diri menembaki pabrik.

Kawal perkebunan, sesudahnja tembak-menembak selama tiga seperempat djam, berhasil mengusir kaum penjerang.

Sepuluh orang ditjilik

Aneta Semarang wartakan, pada malam hari tanggal 9 menjde ja tanggal 10 Februari, segerombolan orang bersendjata telah menjtjilik 10 orang dari desa Maos (Djawa Tengah Selatan). Diantara orang2 yang ditjilik ini terdapat mantri pasar, seorang pegawai kereta api, dan beberapa guru dan pegawai2 pamong desa. Nasib mereka hingga kini belum diketahu.

Penjtelak: "Perjtelakan Indonesia" Medan. Iainja diluar tanggungan penjtelak.

Pemandangan ketenteraan dari pihak Belanda

DIUTARA SUMATERA TIMUR KEGIATAN GEROMBOLAN BERTAMBAH

Dari pihak tentera diberikan pemandangan keadaan militer pada minggu jl. dalam mana dikatakan bahwa di Bazam seorang pemimpin gerombolan yang terpenting, Djallank, telah ditangkap, sementara di daerah Pasundan dilakukan aksi pem bersihjan terhadap gerombolan2 dengan mendapat hasil lebih banjak.

Di Jawa Tengah aksi pembersih an antara Solo dan Jogja diteruskan, dan antara Banjarnegara dan Magelang gerombolan2 jg pada mulanja mengganggu tjjerai-beraikan, sementara dipegunungan selatan Pamelang gerombolan2 jg terdesak menderita kerugian.

Di selatan Modjokerto gerombolan terror menderita kerugian yang paling besar, dan karena aksi ini gerombolan2 ini, menjjikir kedaeah Malang, dimana timbul kegelisahan. Di udjung Timur Djawa gerombolan2 digulung, dan semakin kurang giat. Di sebelah utara Negara Sumatera Timur kegiatan gerombolan bertam bah.

Di Sumatera Tengah gerombolan2 menderita kerugian banjak, demiklan Aneta.

Penjerangan di daerah Banjumas.

Dari Semarang Aneta mewartakan mulai 13 Febr. djam malam di Tjilatjap telah diudjukan dari rpl 7 sampai pkl 10 malam.

Sebuah gerombolan jang agak besar menjerang Maos di daerah Banjumas. Polisi menghadapi lawan yang lebih banjak sehingga tidak bisa dihalangi beberapa rumah didjalan besar dibakar dan ditampok. Seorang Arab dibunuh dan seorang polisi mendapat luka2 tentang. 340 orang dirampok habis dan sekarang mendapat pada kaitan dari Palang Merah Suatu gerombolan bersendjata klepang mendatangi desa Pladjan di Tji latjap dan merampok f 1000.— uang penduduk. Demikian sumber Belanda.

PEMERINTAH HYDERABAD GIAT MENANGKAP KAUM KOMUNIS

AFP Hyderabad kabarkan, se sudahnja konferensi para pegawai negeri tinggi dari pemerintah di Hyderabad, maka diseluruh negeri telah dilakukan penangkapan terhadap kaum komunis yang dituduh mengandjuri kan pemogokan. Pada hari Sabtu selainnja di ibu kota kl. tiga ratus orang kaum komunis telah ditangkap dan orang menantikan, bahwa beratus-ratus orang akan ditangkap. Malahan telah didirikan pula sebuah rumah pendjara istimewa untuk mereka.

Telah diambil tindakan2 perse diaan untuk menjegah terdjadnja kerusuhan. Misalnja selama minggu j.a.d. diseluruh Hyderabad orang dilarang memakai sendjata yang dapat dipergunakan untuk membunuh, bendera merah tidak boleh dipakai atau dikibarkan dimuka umum dan dilarang pula berkumpul lima atau lebih.

"UP" Bombay wartakan pada hari Minggu ada 140 orang lagi komunis2 ditahan karena didjawa menghasut. Kegiatan subversif masih menerus dua hari dipropinsi C.P., Bihar dan Madras; tetapi di Bombay tidak ada yang ditangkap.

PASAR DI MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menurut tjatetan kedai "Serba Gunan" pagi tadi menurut pasaran di Pusat Pasar:

Beras Siam	1 kilo	f 1.70
Beras Indonesia	1 kilo	1.45
Beras Amerika	1 kilo	1.35
Pulut Rangoon	1 kilo	1.50
Pulut Indonesia	1 kilo	1.35
Katjang idjo	1 kilo	1.90
Katjang tanah	1 kilo	1.60
Djagung giling	1 kilo	0.75

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 24.—

\$ 1.— Straits (wang kertas besar) = f 5.35
\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) = f 5.30
Ringgit USA = 720.—
Rupiah USA = 430.—
Tengahan USA = 205.50
Talenan USA = 98.—

Rupa2 dari Lubuk Pakan

Djuruwarta kita mengabarkan: Kebakaran dipeladangan Belakang Gudang Merah Kwala Namu.

Pada hari Djum'at yang lalu sore kira2 djam 5 terdjadi kebakaran dipeladangan belakang gudang merah, Kwala Namu. Dari mana asal mulanja api yang punja rumah tidak mengetahuinja. Dengan sekonyong2 atap gubuknja telah terbakar, sedang yang punja rumah selagi sembahjang Asar. Kebetulan disaat itu datang angin dari barat, sehingga tidak dapat tertolong lagi.

Habis sebuah rumah itu dengan segala isinjja serta pakaian2 mendjauj sehelai dibadan, sipemrupan yang punja rumah lari dari rumah yang sudah habis menjdjadi abu. Suaminja kebetulan sedang ke Siantar mengundjungi familijnja.

Hendak merampok.

Dua orang laki2 pada hari Selasa malam Rabu mendatangi se orang buruh perkebunan Kwala Namu, dipondok pensuinan, pada dj. 9 malam. Salah seorang2 diantarja memakai katja mata, serta seorang rambutnja selaku orang pelarian dari hutan. Mereka keduanya datang mengetok pintu serta mengantjam pada tuan rumah.

Beruntung tetangga kiri dan kanan pada bangun serta menda tangi rumah yang diketok, melihat kedatangan orang2 banjak mereka keduanya melarikan diri.

KORESPONDENSI

Tuan A. Prana, Medan. Tulisan tuan tidak kami muat. Urusan itu tidak perlu kami tjam puri.